

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS, SIMPANAN DANA
PIHAK KETIGA, DAN JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 201 –2015**

Stanley¹, Purnama Yanti Purba², Jayanti Mandasari Hutapea³, Harvin⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

(Naskah diterima: 1 Januari 2019, disetujui: 30 Januari 2019)

Abstract

The purpose of this study was to test the effect of the level of liquidity, third party deposits and total outstanding loans on profitability of banking companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2011-2015. Recently, economy situation in Indonesia was not good, but if you see the report of some financial banking companies in Indonesia, as if it did not affect the company, while some phenomena showed that the increased liquidity levels was not always followed by a decrease in profitability and an increase in third party deposits and total outstanding loans were not always followed by an increase in profitability. These are the reason to motivate the researcher to conduct this research. Population of the study were all banking companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period of 2011-2015 consisting of 36 companies. The samples were taken by purposive sampling technique. Analysis method is multiple linear regression. The research result on the hypothesis revealed that partially T- test showed that the level of liquidity and third party deposits had a positive effect, but only a third party deposits which had a significant effect, while the number of loans showed a negative and significant effect on profitability, and simultaneously, F test showed that the level of liquidity, third party deposits and total loans showed a positive and significant effect on profitability.

Keywords: *Liquidity, Third Party Funds, Credit, Profitability.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tingkat likuiditas, simpanan pihak ketiga dan total pinjaman terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Baru-baru ini, situasi ekonomi di Indonesia tidak baik, tetapi jika Anda melihat laporan beberapa perusahaan perbankan keuangan di Indonesia, seolah-olah itu tidak mempengaruhi perusahaan, sementara beberapa fenomena menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang meningkat tidak selalu diikuti oleh penurunan dalam profitabilitas dan peningkatan simpanan pihak ketiga dan total pinjaman tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Ini adalah alasan untuk memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Populasi penelitian adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015 yang terdiri dari 36 perusahaan. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling. Metode analisis adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian pada hipotesis mengungkapkan bahwa uji T secara parsial menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan

simpanan pihak ketiga berpengaruh positif, tetapi hanya simpanan pihak ketiga yang memiliki pengaruh signifikan, sedangkan jumlah pinjaman menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas, dan secara bersamaan, uji F menunjukkan bahwa tingkat likuiditas, simpanan pihak ketiga dan total pinjaman menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Likuiditas, Dana Pihak Ketiga, Kredit, Profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

Bberapa pengarang buku menyatakan bahwa tingkat likuiditas, simpanan dana pihak ketiga dan jumlah kredit yang disalurkan berperan dalam mempengaruhi laba atau keuntungan yang diperoleh bank dan dalam beberapa tahun ini, terjadi krisis ekonomi ataupun kondisi perekonomian yang kurang baik, baik di dunia maupun di Indonesia, tetapi jika kita melihat laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kita akan melihat bahwa sebagian besar perusahaan perbankan masih mendapatkan laba atau keuntungan. Oleh karena itu, mari kita melihat sekilas kondisi perekonomian dunia dalam beberapa tahun terakhir ini.

Pada tahun 2008-2011 nilai tukar rupiah mengalami apresiasi terhadap dollar Amerika Serikat. Hal ini memberikan dampak positif dan negatif bagi perekonomian bangsa Indonesia. Dampak negatif yang dapat dirasakan adalah kemungkinan untuk terjadi

kredit macet semakin besar terutama bagi para pengusaha yang meminjam uang dari bank untuk mendanai usahanya, dengan demikian pendapatan bunga yang akan diterima oleh bank akan mengalami penurunan, bahkan ada kemungkinan pinjaman yang diberikan tidak akan dikembalikan, dalam hal ini bank mengalami kerugian. Di sisi lain, akan menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih murah. Akibatnya, masyarakat Indonesia akan cenderung membelanjakan uang yang dimiliki dibandingkan dengan menabung di bank, dengan demikian, bank akan sedikit kesulitan menghimpun dana dari masyarakat. Berkurangnya dana yang dapat dihimpun dari masyarakat dapat menyebabkan menurunnya jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan keuntungan yang diperoleh akan berkurang. Selain itu, harga minyak dunia juga mampu mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga yang terkumpul.

Pada tahun 2012-2014, laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami perlambatan yang dipengaruhi oleh naiknya harga minyak dunia yang berdampak pada naiknya harga barang pokok dan diperburuk oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat pada tahun 2015. Akibatnya, daya beli masyarakat menjadi berkurang dan terjadi penurunan kegiatan ekonomi masyarakat. Menurunnya daya beli dan kegiatan ekonomi masyarakat menyebabkan dana yang dapat dihimpun oleh bank dari masyarakat juga berkurang, hal ini tentu dapat mempengaruhi keuntungan bank yang pada umumnya menggunakan dana dari masyarakat untuk menyalirkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan memperoleh keuntungan berupa bunga atas pinjaman yang diberikan. Selain itu, ada beberapa pertimbangan dan resiko yang harus dihadapi oleh bank. Salah satu resiko yang harus dihadapi adalah tingkat likuiditas bank yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dan keuntungan yang diperoleh. Jadi, semakin besar bank menyalurkan kredit bagi masyarakat, maka akan semakin tinggi tingkat likuiditas yang harus dihadapi oleh bank. Salah satu indikator likuiditas yang digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas bank yaitu

kas terhadap hutang lancar (*cash ratio*). *Cash ratio* dapat digunakan untuk mengukur jumlah kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi oleh bank. Jika suatu bank gagal dalam memenuhi kewajibannya, maka hal ini akan menyebabkan menurunnya kepercayaan nasabah terhadap bank dan jika masyarakat tidak lagi mempercayai kinerja bank dalam memenuhi kewajibannya secara penuh, maka akan terjadi penarikan dana secara besar-besaran dari bank oleh nasabah (*bank runs*).

Untuk memiliki tingkat likuiditas yang baik, bank memerlukan dana, dan sumber dana bank yang paling besar adalah simpanan dana pihak ketiga, namun dana tersebut tidak hanya digunakan untuk menjaga tingkat likuiditas tetapi untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin dengan menyalirkannya dalam bentuk kredit.

Penyaluran kredit dalam jumlah besar sangatlah mempengaruhi tingkat likuiditas bank karena dana yang awalnya sudah terhimpun sudah disalurkan dalam bentuk kredit dan hal ini yang sering membuat bank harus sangat berhati-hati dalam membuat keputusan karena jika ingin menjaga tingkat likuiditas maka bank akan mengorbankan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan

sebesar-besarnya, jika bank ingin mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya maka bank akan mengorbankan tingkat likuiditasnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Likuiditas, Simpanan Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Kredit yang Disalurkan Terhadap Profitabilitas pada Tiga Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Tingkat Likuiditas

Menurut Pandia (2012:112), likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya.

Menurut Rivai (2013:145), likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat. Dalam kewajiban di atas termasuk penarikan yang tidak dapat diduga seperti *commitment loan* maupun penarikan-penarikan tidak terduga lainnya. Menurut Sudirman (2013:158), likuiditas bank adalah gambaran kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya setiap saat.

2.2 Dana Pihak Ketiga

Menurut Pandia (2012:7), pengerahan dana adalah usaha bank dalam menarik dan mengumpulkan dana-dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, deposito/sertifikat deposito, dan surat-surat berharga serta lainnya. Menurut Sudirman (2013:35), uang yang ada di sebuah bank yang bersumber dari masyarakat disebut Dana Pihak Ketiga atau DPK. Menurut Fahmi (2014:82), dana yang berasal dari masyarakat sering disebut sumber dana pihak III, yaitu sumber dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan, giro, tabungan dan deposito.

2.3 Kredit yang Disalurkan

Menurut Kasmir (2012:81), kredit adalah memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran di kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan di kemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai perjanjian. Menurut Abdullah (2012:163), kredit adalah pihak ketiga memberikan prestasi baik berupa barang, uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima kemudian (dalam jangka waktu tertentu).

Menurut Fahmi (2014:90), pengertian kredit menurut UU No.10 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2.4 Profitabilitas

Menurut Sartono (2012:122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

Menurut Kasmir (2012:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Hery (2015:226), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

2.5 Teori Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas

Menurut Pandia (2012:124), masalah likuiditas merupakan dilema yang dihadapi oleh setiap bank, yaitu apabila bank ingin mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, maka bank tersebut akan berada pada tingkat *safety* yang tinggi namun akan memperoleh tingkat *profitability* yang rendah.

2.6 Teori Pengaruh Simpanan Dana

Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Menurut Rivai (2013:12), hubungan antara bank dan masyarakat menjadi sangat penting, yaitu bank membayar bunga atas dana yang disimpan oleh masyarakat di bank dan masyarakat yang meminjam dana dari bank membayar bunga pada bank. Bank mampu memberi bunga atas dana yang tersimpan di bank karena bank mendapat hasil bunga dari kredit yang disalurkan kepada masyarakat dan dari hasil-hasil lainnya. Pendapatan bank selain bunga kredit dapat berupa hasil bunga dari penempatan dana di bank lain atau di lembaga keuangan bukan bank dan pendapatan lain selain bunga uang seperti jasa pengiriman uang.

2.7 Teori Pengaruh Jumlah Kredit yang Disalurkan terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:80), peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Bahkan, kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi.

III. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Januari – Juli 2016.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2012:13).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah

yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Untuk penelitian deskriptif-kuantitatif, alat analisis data yang digunakan berupa statistik deskriptif (Sanusi, 2014:13).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2015 yang berjumlah 36 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sanusi (2014:95), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.

Jumlah data observasi penelitian ini adalah 25 perusahaan dikalikan lima tahun pengamatan sehingga berjumlah 125 data.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

IV. HASIL PENELITIAN

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912 dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda dan didirikan di Batavia. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *Call* efek. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin “*Call*”, kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi.

Bursa saat itu bersifat *demand-following*, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek.

Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor rill dalam perekonomian Indonesia. Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima subsektor yang terdiri dari perbankan,

lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dll.

Statistik Deskriptif

Tabel Statistik Deskriptif

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^a	Mean	.0000007
	Std. Deviation	.00792159
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		.241

a. Test distribution is normal.

Hasil tampilan menunjukkan jumlah sampel (N) ada 12. Berikut ini adalah penjelasan dari data deskriptif yang telah diolah :

1. Variabel likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1189 yang artinya bahwa rata-rata perusahaan memiliki likuiditas sebesar 0,1189.
2. Variabel dana pihak ketiga memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 112.276.485.500.000 yang artinya bahwa rata-rata perusahaan memiliki dana pihak ketiga sebesar Rp 112.276.485.500.000
3. Variabel kredit yang disalurkan memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 1.609.854.000.000 yang artinya bahwa

rata-rata perusahaan memiliki kredit yang disalurkan sebesar Rp 1.609.854.000.000.

4. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0190 yang artinya bahwa rata-rata perusahaan memiliki profitabilitas sebesar 0,0190.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

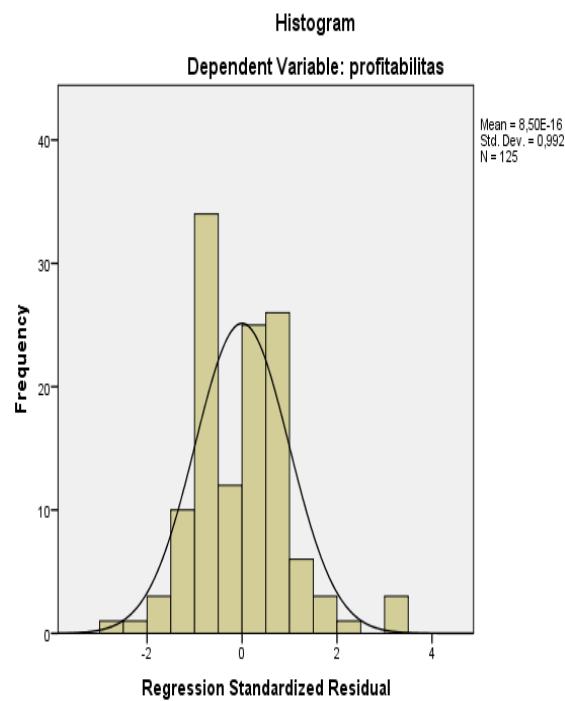
Tabel
Uji Kolgomorov-Smirnov

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
likuiditas	125	.07	.24	.1189	.02897
DPK (dalam jutaan rupiah)	125	2420 015	6689 9537 9	1122764 85,54	1550145 11,209
Kredit (dalam jutaan rupiah)	125	1609 854	5866 7543 7	9491801 5,79	1302516 36,578
profitabilitas	125	.00	.04	.0190	.01015
Valid N (listwise)	125		.24		

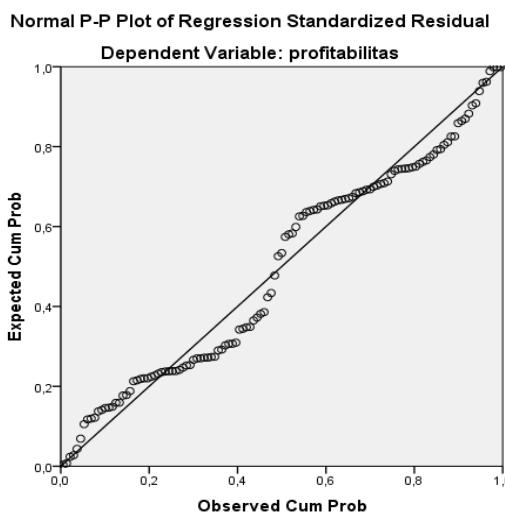
Dilihat dari uji *Kolgomorov-Smirnov* (K-S) diatas, diperoleh nilai *Kolgomorov-Smirnov* (K-S) yang dilihat pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu variabel tingkat likuiditas, simpanan dana pihak ketiga, jumlah kredit yang disalurkan, dan profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,241, dimana lebih

besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Berikut adalah hasil uji grafik normalitas variabel yang digunakan dalam penelitian :

Gambar



Analisis Grafik Histogram



Dari grafik histogram diatas terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang berbentuk lonceng terbalik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Dari grafik *Normal P-P Plot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar mendekati garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 likuiditas	.976	1.024
DPK (dalam jutaan rupiah)	.976	1.024

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 likuiditas	.976	1.024
DPK (dalam jutaan rupiah)	.976	1.024

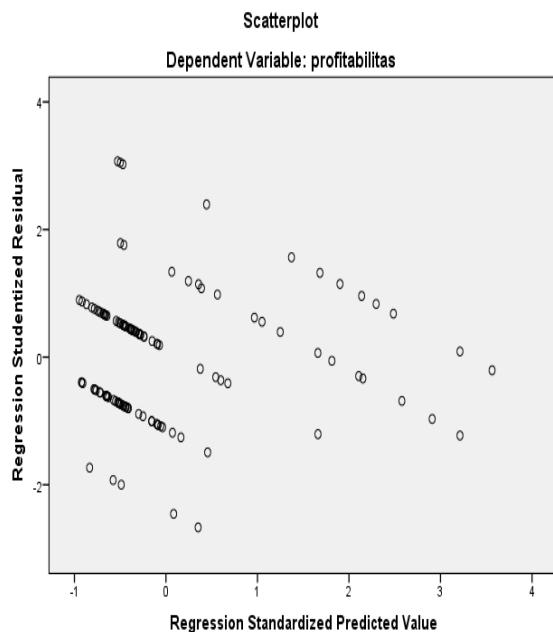
a. Dependent Variable: profitabilitas

Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel penelitian. Hal ini ditunjukkan dalam nilai *tolerance* likuiditas (0,976), dan dana pihak ketiga (0,976) lebih besar dari 0,1. Nilai VIF likuiditas (1.024), dan dana pihak ketiga (1.024) lebih kecil dari 10.

3. Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian diatas, menunjukkan bahwa hasil regresi pada koefisien parameter untuk residual lag 2 (res_2) mempunyai $sig > 0,05$, hal ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar
Analisis Grafik Scatterplot

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu X dan Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas .

Dari statistik terlihat bahwa dalam tabel menunjukkan signifikan likuiditas (0,665) dan dana pihak ketiga (0,340) lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

1. Model Penelitian

Berdasarkan tabel dibawah, diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

Profitabilitas = 0,01 + 0,041 likuiditas + 0,00000001359 dana pihak ketiga - 0,00000001161 kredit yang disalurkan

Tabel
Uji Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,010	,003		3,314	,001
likuiditas	,041	,025	,117	1,675	,096
Dana Pihak Ketiga	1,359E-010	,000	2,076	3,474	,001
Kredit yang disalurkan	-1,161E-010	,000	-1,490	-2,493	,014

a. Dependent Variable: profitabilitas

Nilai dari a, b₁ dan b₂ pada *unstandardized coefficients* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai a (konstanta) sebesar 0,01 artinya jika variabel likuiditas (X₁), dana pihak ketiga (X₂) dan kredit yang disalurkan (X₃) dianggap konstan, maka profitabilitas perusahaan sebesar 0,01.
2. Nilai koefisien likuiditas (X₁) adalah 0,041. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1%, maka nilai likuiditas akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 0,041 dan sebaliknya, setiap penurunan 1%, maka nilai likuiditas akan menurunkan nilai profitabilitas sebesar 0,041.
3. Nilai koefisien dana pihak ketiga (X₂) adalah 0,000001359. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1%, maka nilai dana pihak ketiga akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 0,000001359 dan sebaliknya, setiap penurunan 1%, maka nilai dana pihak ketiga akan menurunkan nilai profitabilitas sebesar 0,000001359.
4. Nilai koefisien kredit yang disalurkan (X₃) adalah -0,00000001161. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1%, maka nilai kredit yang disalurkan akan menurunkan nilai profitabilitas sebesar 0,00000001161

dan sebaliknya, setiap penurunan 1%, maka nilai kredit yang disalurkan akan meningkatkan nilai profitabilitas sebesar 0,00000001161.

2. Koefisien Determinasi

Tabel

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel IV.7, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,648 ^a	,420	,406	,00782

a. Predictors: (Constant), kredit yang disalurkan, dana pihak ketiga, likuiditas

b. Dependent Variable: profitabilitas

Square) sebesar 0,406 Hal ini menunjukkan bahwa 40,6% varian variabel profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh varian variabel likuiditas (X₁), dana pihak ketiga (X₂) dan jumlah kredit yang disalurkan (X₃). Sedangkan, sisanya sebesar 59,4% merupakan varian variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis Secara

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 29,231 dan nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,687 maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,231 > 2,687$) sehingga hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a serta

nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel
Uji Hipotesis Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)	,010	,003		3,314	,001
likuiditas	,041	,025	,117	1,675	,096
Dana pihak ketiga	1,359E-010	,000	2,076	3,474	,001
Kredit yang disalurkan	-1,161E-010	,000	-1,490	-2,493	,014

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil pengujian statistik secara parsial sebagai berikut.

1. Variabel likuiditas memiliki t_{hitung} sebesar 1,675 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,657, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,675 > 1,657$) sehingga hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a sedangkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,096 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh positif

tetapi tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

2. Variabel dana pihak ketiga memiliki t_{hitung} sebesar 3,474 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,657, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,474 > 1,657$) sehingga hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. Variabel kredit yang disalurkan memiliki t_{hitung} sebesar -2,493 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,657, maka nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,493 < -1,657$) sehingga hasil penelitian menerima H_0 dan menolak H_a serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kredit yang disalurkan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Dari hasil pengujian secara parsial, dapat dilihat bahwa variabel likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,675 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,657 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,675 > 1,657$) sehingga hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a serta nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,096 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

Hasil penelitian yang didapat peneliti menunjukkan semakin tinggi tingkat likuiditas, maka pihak-pihak eksternal seperti masyarakat akan semakin percaya dengan bank karena bank dianggap mampu melunasi semua kewajiban lancarnya, oleh karena itu masyarakat tidak ragu dalam menyimpan uang di bank yang menyebabkan bertambahnya dana yang dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan.

Dari hasil pengujian secara parsial, dapat dilihat bahwa variabel dana pihak ketiga memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,474 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,657 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,474 > 1,657$) sehingga hasil penelitian

menolak H_0 dan menerima H_a serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.

Hasil penelitian yang didapat peneliti adalah bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan setiap dana pihak ketiga yang terkumpul akan disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman, dan semakin besarnya dana pihak ketiga yang dapat dikumpulkan oleh bank maka semakin besar dana yang dapat disalurkan untuk masyarakat dalam bentuk kredit dan untuk hal lainnya yang dapat menambah keuntungan bank sesuai dengan kebijakan masing-masing bank.

Dari hasil pengujian secara parsial, dapat dilihat bahwa variabel kredit yang disalurkan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,493 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,657 maka nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,493 < -1,657$) sehingga hasil penelitian menerima H_0 dan menolak H_a serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,014 <$

0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kredit yang disalurkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil penelitian yang didapat peneliti menunjukkan semakin besar jumlah kredit yang disalurkan dapat menyebabkan meningkatnya kemungkinan untuk terjadi kredit macet yang menyebabkan bank gagal menerima kembali jumlah uang yang telah dipinjamkan atau disalurkan sehingga bank tidak mendapat keuntungan melainkan kerugian.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dibuat kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, sehingga hipotesis pertama (H_1) pada penelitian dapat diterima sehingga para pengambil keputusan sebaiknya meningkatkan tingkat likuiditas yang ditetapkan jika ingin meningkatkan profitabilitas (ROA) yang diterima.
2. Dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, sehingga hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini dapat diterima dan hal ini mengindikasikan bahwa manajemen atau para pengambil keputusan sebaiknya meningkatkan simpanan dana pihak ketiga jika ingin meningkatkan profitabilitas (ROA) yang diterima perusahaan.
3. Kredit yang disalurkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, sehingga hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini dapat diterima dan hal ini mengindikasikan bahwa manajemen atau para pengambil keputusan sebaiknya menurunkan jumlah kredit yang disalurkan jika ingin meningkatkan profitabilitas (ROA) yang diterima perusahaan.
4. Likuiditas, dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan nilai koefisien determinasi yang dimiliki sebesar 42%, hal

ini mengindikasikan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2004. *Arah Pembangunan Dunia* Fahmi, Irham. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.

Fea Rini, dkk. 2014. Analisa Tingkat Penyaluran Kredit Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada KBPR OPHIR Pasaman Barat. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*.

Faud, Ramli. 2015. *Akuntansi Perbankan Pendekatan Sisi Praktik*. Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelus, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesatu. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

_____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

_____. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

_____. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan*. Cetakan Kesatu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sartono, R Agus. 2012. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Thamrin, Abdullah dan Francis Tantri. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Cetakan Kesatu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Primadewi, Cok Istri Dian Rini dan I Dewa Gde Dharma Suputra. 2015. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Dana Pihak Ketiga Pada Profitabilitas*. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.

Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.